BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang dilaukan mengenai Analisis Kelayakan dan Keberlanjutan Usaha NotionBox CV Kotak Kreatif Indonesia, lima aspek kelayakan usaha yang telah dianalisis. Dari sisi hukum, layak secara hukum untuk beroperasi sebagai unit bisnis dari CV Kotak Kreatif Indonesia, tetapi belum sepenuhnya layak untuk melakukan ekspansi usaha secara mandiri. Pada aspek pasar dan pemasaran, NotionBox memiliki segmentasi, target pasar, dan posisi yang jelas, didukung strategi pemasaran 7P yang relevan dengan kebutuhan pasar digital. Keterbatasan bukti fisik kantor diantisipasi dengan rencana pembanguan dan penguatan promosi melalui website, LinkedIn.

Secara teknis dan opersional NotionBox dikategorikan layak, dengan catatan adanya strategi yang tepat agar pembangunan fasilitas baru benar-benar menjadi instrumen penguatan internal dan peningkatan daya saing, bukan sekadar beban biaya. Dari aspek manajemen dan organisasi, NotionBox dinilai layak dan mendukung keberlanjutan pengembangan bisnis ke tahap berikutnya, karen telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen (POAC) secara cukup baik, struktur organisasi yang jelas, pembagian kerja yang efektif, pola kepemimpinan partisipatif, serta sistem pengawasan langsung menjadi indikator kesiapan manajerial dalam mengelola usaha. Pada aspek keuangan, usaha ini dinilai sangat layak dengan hasil analisis yang menunjukkan nilai NPV positif, IRR sebesar 74%, ARR tinggi, PI tinggi, serta periode pengembalian modal cepat yakni 1,29 tahun.

Selain itu, NotionBox juga memiliki potensi keberlanjutan usaha yang kuat. Dari sisi ekonomi, Notionbox dinilai memiliki potensi keberlanjutan usaha kedepannya karena mampu bertahan dari krisis internal, kembali mendapatkan

proyek besar, serta memeiliki peluang dalam memperoleh dukungan kebijakan pemerintah pusat, provinsi, maupun kota. Namun demikian, terdapat beberapa risiko yang tetap perlu dipertimbangkan, keberlanjutan usaha akan lebih terjamin jika NotionBox mampu mengantisipasi risiko kebijakan. Dari aspek sosial, NotionBox mendukung pemberdayaan SDM muda, menyediakan pelatihan internal, serta menciptakan lingkungan kerja yang fleksibel dan partisipati. Sementara dari aspek lingkungan, operasional berbasis digital dinilai mampu meminimalkan penggunaan kertas, energi, dan polusi, meskipun pengelolaan limbah elektronik masih perlu diperhatikan untuk kedepannya. Dengan mempertimbangkan seluruh aspek tersebut, dapat disimpulkan bahwa NotionBox layak dan memiliki arah keberlanjutan yang baik, namun dengan beberapa catatan yang harus diantisipasi.

B. Saran

Dalam penelitian ini terdapat beberapa catatan penting yang perlu diantisipasi dalam hasil analisis kelayakan NotionBox, sehingga diperlukan analisis kelayakan usaha yang lebih menyeluruh pada tingkat CV Kotak Kreatif Indonesia sebagai induk usaha, bukan hanya terbatas pada unit NotionBox. Hal ini diperlukan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan mendukung strategi pengembangan jangka panjang, Hal ini penting karena status hukum NotionBox masih melekat pada legalitas CV, sehingga membatasi ruang gerak ekspansi secara mandiri. Selain itu, pada aspek teknis, rencana pembangunan fasilitas dan penguatan operasional juga perlu dianalisis secara lebih mendalam agar benar-benar menjadi instrumen peningkatan daya saing, bukan sekadar beban tambahan. Terlebih lagi, dari sisi finansial, struktur keuangan NotionBox masih bergabung dengan CV Kotak Kreatif Indonesia, sehingga kondisi kelayakan dan keberlanjutan usaha unit ini tidak dapat dilepaskan dari kesehatan

finansial induk. Jika hanya menilai dari satu unit (NotionBox), hasilnya bisa kurang komprehensif. Analisis pada tingkat induk juga diperlukan agar risiko yang ditanggung dapat diperkuat dan dikelola secara bersama-sama, sehingga strategi mitigasi risiko menjadi lebih solid. Dengan demikian, analisis di tingkat induk usaha akan memberikan gambaran yang lebih akurat, menyeluruh, serta mendukung keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.